

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka secara umum dapat disimpulkan penggunaan metode *sugestopedia* dapat meningkatkan keterampilan bercerita peserta didik. Secara khusus kesimpulannya dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Metode *sugestopedia*, merupakan metode yang cocok dalam pembelajaran bercerita, karena metode ini membuat suasana dan setingan proses belajar menjadi lebih santai dan menyenangkan. Selain itu, metode ini sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik pada keterampilan bercerita.
- 2) Kemampuan bercerita peserta didik dalam menceritakan berbagai pengalaman mengalami peningkatan setelah mendapatkan perlakuan berupa metode *sugestopedia*. Hal ini terbukti dari, perbandingan nilai rata-rata sebelum menggunakan metode *sugestopedia* dan setiap siklusnya hingga siklus 3 setelah menggunakan metode *sugestopedia*. Pada tes sebelum menggunakan metode *sugestopedia* nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik yaitu 53.3, sedangkan setelah menggunakan metode *sugestopedia* terjadi peningkatan pada setiap siklusnya. Nilai rata-rata peserta didik pada siklus 1 yaitu 61.8, pada siklus 2 nilai rata-rata peserta didik semakin meningkat menjadi 66.4, pada siklus terakhir yaitu siklus 3 nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 70.7. Dengan demikian, terjadi peningkatan nilai rata-rata peserta didik secara bertahap.

3) Metode sugestopedia berpengaruh terhadap sikap peserta didik selama proses KBM berlangsung. Pada setiap siklusnya, sikap peserta didik mengalami perubahan kearah positif. Dapat dibuktikan dengan perbandingan di setiap siklusnya, perbandingan tersebut sebagai berikut.

a) Pada siklus 1 terdapat 76% atau 27 peserta didik yang mengikuti aktivitas KBM, sedangkan 24% atau 9 peserta didik tidak mengikuti aktivitas KBM sebagaimana mestinya. Selain itu terdapat 11% atau 4 peserta didik yang perilakunya tidak sesuai (mengobrol, mengerjakan pekerjaan lain, dan melamun), sedangkan 89% atau 32 peserta didik lainnya mengikuti aktivitas KBM.

b) Pada siklus 2 terdapat 81% atau 29 peserta didik yang mengikuti aktivitas KBM, sedangkan 19% atau 7 peserta didik tidak mengikuti aktivitas KBM sebagaimana mestinya. Selain itu masih terdapat peserta didik yang perilakunya tidak sesuai dengan aktivitas KBM sebagaimana mestinya sebesar 8% atau 3 peserta didik.

c) Pada siklus ketiga aktivitas siswa meningkat menjadi 87 % atau 31 peserta didik yang benar-benar mengikuti proses KBM dengan baik, akan tetapi masih terdapat 13% atau 5 orang yang masih belum mengikuti proses KBM dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat menjadi pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, saran-saran yang ditujukan adalah :

1) Bagi Penelitian Lebih Lanjut

Metode sugestopedia ini dapat diterapkan pada penelitian keterampilan berbahasa lainnya. Peneliti merekomendasikan untuk menggunakan metode sugestopedia ini pada mata pelajaran yang lain, dan juga dapat diterapkan di SMP dan SMA

2) Bagi Guru

Metode sugestopedia adalah salah satu metode pembelajaran alternatif yang layak diterapkan guru kepada peserta didiknya, agar prestasi belajar peserta didik yang diharapkan dapat dicapai dengan baik, dan juga menjadi suasana baru dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Peserta didik membutuhkan suasana baru dan kondusif yang membuat mereka lebih kreatif dan berkembang.

Selain itu, menerapkan metode sugestopedia dan senantiasa mengembangkan berbagai model pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik.